

ABSTRACT

Farihah, Nailul. Student Registered Number. 126203202168. 2024. *Questioning Strategies of Teachers and Responses of Students in The Class At SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sayyid Ali Rahmatullah State University of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd

Keywords: English Teachers' Question, Questioning Strategy, Students Response.

Questioning strategy is an approach or technique used by teachers to ask questions to students with the aim of facilitating the learning process. A questioning strategy involves how teachers structure, deliver, and follow up on questions to guide students in thinking, exploring information, and promoting active engagement. Through appropriate questioning strategies, teachers can stimulate students to think critically, connect new knowledge with what has been learned, and enhance their ability to analyse and solve problems.

This study examines the questioning strategies used by teachers at SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung and the students' responses to those strategies. The study found that teachers often used probing questions were used 25 times to stimulate deeper thinking, often asking students about personal experiences or requiring detailed explanations, while factual questions, focusing on specific, verifiable information, appeared 12 times during the observation. Most student responses indicated lower-order thinking, reflecting basic understanding and recall, as seen when students simply repeated information without deeper analysis. However, some responses demonstrated higher-order thinking, particularly when students were asked to express opinions or evaluate situations, such as traffic rule violations. The findings highlight that while probing and factual questions effectively engage students in basic cognitive tasks, they are insufficient for promoting higher-order thinking. This underscores the need for a more balanced questioning approach, with an increased focus on questions that foster analytical and evaluative thinking to enhance the learning process.

This research was conducted using a descriptive qualitative approach, where data were collected through classroom observations and interviews with a teacher. The collected data were analyzed to identify patterns and key themes related to the effectiveness of questioning strategies

in enhancing responses of students. These findings provide in-depth insights into how learning interactions occur in the classroom.

The study concluded that although probing and factual questions were effective in engaging students in basic cognitive tasks, the frequency of questions that encourage higher-order thinking, such as analysis and evaluation, was still low. This limited the development of students' critical thinking skills. Therefore, this study emphasizes the need for a more balanced questioning strategy to improve students' analytical abilities.

ABSTRAK

Farihah, Nailul. Nomor Induk Siswa. 126203202168. 2024. *Strategy Bertanya Guru dan Respon Siswa di Kelas di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd

Kata Kunci: Pertanyaan Guru Bahasa Inggris, Strategi Bertanya, Respon Siswa

Strategi bertanya adalah pendekatan atau teknik yang digunakan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan memfasilitasi proses pembelajaran. Strategi bertanya melibatkan cara guru menyusun, menyampaikan, dan menindaklanjuti pertanyaan untuk membimbing siswa dalam berpikir, menggali informasi, dan mendorong keterlibatan aktif. Melalui strategi bertanya yang tepat, guru dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis, menghubungkan pengetahuan baru dengan yang telah dipelajari, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis serta memecahkan masalah.

Penelitian ini mengkaji strategi bertanya yang digunakan oleh guru di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung dan respons siswa terhadap strategi tersebut. Studi ini menemukan bahwa guru sering menggunakan pertanyaan probing, yang digunakan sebanyak 25 kali untuk merangsang pemikiran yang lebih mendalam, sering kali dengan menanyakan pengalaman pribadi siswa atau meminta penjelasan yang lebih rinci, sedangkan pertanyaan faktual, yang berfokus pada informasi spesifik dan dapat diverifikasi, muncul 12 kali selama observasi. Sebagian besar respons siswa menunjukkan pemikiran tingkat rendah, mencerminkan pemahaman dasar dan pengulangan informasi, seperti terlihat ketika siswa hanya mengulang informasi tanpa analisis lebih mendalam. Namun, beberapa respons menunjukkan pemikiran tingkat tinggi, terutama ketika siswa diminta untuk mengemukakan pendapat atau mengevaluasi situasi, seperti pelanggaran aturan lalu lintas. Temuan ini menyiratkan bahwa meskipun pertanyaan probing dan faktual efektif dalam melibatkan siswa dalam tugas-tugas kognitif dasar, penggunaannya masih kurang dalam mempromosikan pemikiran tingkat tinggi. Ini menekankan perlunya pendekatan strategi bertanya yang lebih seimbang, dengan penekanan lebih pada pertanyaan yang mendorong pemikiran analitis dan evaluatif untuk memperkaya proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa. Data yang dikumpulkan dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi pola dan tema utama terkait dengan efektivitas strategi bertanya dalam meningkatkan partisipasi siswa. Temuan ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana interaksi pembelajaran terjadi di kelas.

Studi ini menyimpulkan bahwa meskipun pertanyaan probing dan faktual efektif dalam melibatkan siswa dalam tugas-tugas kognitif dasar, frekuensi pertanyaan yang mendorong pemikiran tingkat tinggi, seperti analisis dan evaluasi, masih rendah. Hal ini membatasi pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, studi ini menekankan perlunya strategi bertanya yang lebih seimbang untuk meningkatkan kemampuan analitis siswa.